

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, mengenai Pengaruh Laba per Lembar Saham, Nilai Tambah Pasar dan Rasio Utang terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2021, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Pengaruh Laba per Saham pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung menurun, terutama pada tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh efek pandemic Covid-19 yang berkepanjangan dengan begitu Laba per Lembar Saham pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2021 terutama pada tahun 2020 menurun.
2. Perkembangan Pengaruh Nilai Tambah Pasar pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung menurun, terutama pada tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh sepiunya pasar perdagangan dan berkurangnya laba dengan begitu Nilai Tambah Pasar pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2021 terutama pada tahun 2020 menurun.

3. Perkembangan Pengaruh Rasio Utang pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung meningkat, terutama pada tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank dan utang obligasi yang jatuh tempo Rasio Utang pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2021 terutama pada tahun 2019 meningkat.
4. Perkembangan Pengaruh Harga Saham pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung menurun, terutama pada tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh adanya pandemic Covid-19 yang melanda dunia dan adanya aktifitas buyback Harga Saham pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2021 terutama pada tahun 2020 menurun.
5. Rasio Utang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Laba per Lembar Saham, karena perusahaan sudah mampu untuk mengefektifkan dalam menghasilkan keuntungan di periode yang akan datang, setiap terjadi peningkatan dan penurunan Laba per lembar saham/ EPS tidak di pengaruhi besar kecilnya Struktur modal (DER). Hutang yang digunakan perusahaan menimbulkan biaya bunga yang melebihi manfaat dari hutang sehingga Laba per lembar saham/ EPS yang dihasilkan sedikit.

6. Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Laba per Lembar Saham, Nilai Tambah Pasar dan Rasio Utang berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2021.
 - a. Laba per Lembar Saham berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dikarenakan tingkat laba bersih yang tinggi mempengaruhi harga saham perusahaan karena investor menganggap kinerja perusahaan yang baik.
 - b. Nilai Tambah Pasar berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dikarenakan semakin tinggi nilai MVA pada perusahaan maka semakin baik pekerjaan yang dilakukan manajemen pemegang saham perusahaan dan pergerakan pada harga saham sangat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan diantaranya kinerja keuangan yang baik.
 - c. Rasio Utang berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan adanya pertimbangan yang berbeda dari beberapa investor dalam memandang *debt to equity ratio* bukan sebagai penghambat atau pemicu minat dari investor untuk membeli saham dan tidak mempengaruhi harga saham.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak perusahaan dan investor, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Untuk menjaga performa perusahaan dan meningkatkan profitabilitas semaksimal mungkin agar investor tertarik untuk membeli saham perusahaan yang diharapkan perusahaan meningkatkan laba dengan cara meningkatkan penjualan agar harga saham juga ikut meningkat, dan memperhatikan faktor faktor lain selain penelitian Laba per Saham, Nilai Tambah Pasar dan Rasio Utang yang dapat membuat harga saham meningkat.

2. Bagi Investor

Untuk lebih cermat dalam berinvestasi dengan menganalisis perkembangan Laba per Lembar Saham, Nilai Tambah Pasar dan Rasio Utang, serta faktor lain agar dapat meminimalisir risiko yang akan terjadi dalam melakukan investasi.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dan luas dengan menggunakan variabel keuangan lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap harga saham dan memperpanjang periode penelitian atau dengan memperluas ruang lingkup penelitian ke sektor lainnya.